

DAFTAR PUSTAKA

- Afiefah, C. N., Suryanti, T. Joko dan S. Somowiyarjo. 2020. Beneficial effects of arbuscular mycorrhizal fungi and trichoderma on diseased shallot. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia. 24(1): 105-114
- Agrios, G. N. 2005. Plant Pathology. Fifth Edition. USA : Elsevier Academic Press.
- Anonim. 2020. Produksi Tanaman Sayuran 2021. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/indicator/55/61/1/produksi-tanaman-sayuran.html>
- Anwar, K. 2020. Pengendalian Penyakit Moler (Layu *Fusarium*) Pada Tanaman Bawang Merah. CYBEXT (CYBER EXTENSION) PERTANIAN. <http://cybex.pertanian.go.id/artikel/93350/pengendalian-penyakit-moler-layu-Fusarium-pada-tanaman-bawang-merah/>
- Ansar, M., Bahrudin, D. Prastyawan. 2019. Pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah ‘varietas lembah palu’ dengan pola tanam berbeda di antara tanaman cabai. Jurnal Pembangunan Daerah. 1(1): 7-11.
- Asih, D. N. S. 2022. Dinamika agroekosistem penyakit moler (*Fusarium oxysporum* f. sp. *cepae*) bawang merah di sentra produksi Kabupaten Brebes. Institut Pertanian Bogor.
- Astuti, L. T. W., A. Daryanto, Y. Syaukat, dan H. K. Daryanto. 2019. Analisis resiko produksi usahatani bawang merah pada musim kering dan musim hujan di kabupaten Brebes. Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis. 3(4): 840-852.
- Cahyaningrum, H., Suryanti, dan A. Widiastuti. 2019. Response and resistance mechanism of shallot var. Topo, a north molucca’s local variety against basa rot disease. Atlantis Press. 194: 71-75.
- Dirmawati, S. R., dan Kushendarto. 2019. Upaya aplikasi pupuk hayati untuk pengurangan penyakit moler dan peningkatan pertumbuhan bawang merah. Seminar Nasional Dan Kongres XXV Perhimpunan Fitopatologi Indonesia. 17-19 September 2019, Banjar Baru, Indonesia
- Gunadi, R. 1997. Pengaruh iklim terhadap perkembangan penyakit layu *Fusarium* pada cabai di beberapa topoklimat di Yogyakarta. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia. 3(2): 93-99.
- Hekmawati, S. H. Poromarto, dan S. Widono. 2018. Resistensi beberapa varietas bawang merah terhadap *Colletotrichum gloeosporioides*. Agrosains. 20(2): 40-44.
- Herlina L., B. Istiaji, dan S. Wiyono. 2021. The causal agent of *Fusarium* disease infested shallots in Java Islands of Indonesia. E3S Web of Conference. 232: 03003.

- Hutapea, R. F., Z. Nasution, dan Razali. 2015. Lokasi penanaman bawang merah lokal samosir berdasarkan ketinggian tempat di daerah tangkapan air Danau Toba. *Jurnal Agroteknologi*. 4(1): 1713-1720.
- Istiawan, N. D, dan D. Kastono. 2019. Pengaruh ketinggian tempat tumbuh terhadap hasil dan kualitas minyak cengkih (*Syzygium aromaticum* (L.) Merr. & Perry.) di Kecamatan Samigaluh, Kulon Progo. *Vegetalika*. 8(1): 27-41.
- Juwanda, M., K. Khotimah, dan M. Amin. 2016. Peningkatan ketahanan bawang merah terhadap penyakit layu *Fusarium* melalui induksi ketahanan dengan asam salisilat secara invitro. *Agrin*. 20(1): 15-28.
- Kaeni, E., Toekidjo, dan S. Subandiyah. 2014. Efektivitas suhu dan lama perendaman bibit empat kultivar bawang merah (*Allium cepa* L. Kelompok *Aggregatum*) pada pertumbuhan dan daya tanggapnya terhadap penyakit moler. *Vegetalika*. 3(1): 53-65.
- Kalman, B., D. Abraham, S. Graph, R. Perl-Treves, Y. M. Harel, dan O. Degani. 2020. Isolation and identification of *Fusarium* spp., the causal agents of onion (*Allium cepa*) basal rot in northeastern Israel. *Biology*. 9(4): 1-19.
- Lesik, E. M., H. L. Sianturi, A. S. Geru, dan Bernandus. 2020. Analisis pola hujan dan distribusi hujan berdasarkan ketinggian tempat di Pulau Flores. *Jurnal Fisika*. 5(2): 118-128.
- Leslie, J. F., and B. A. Summerell. 2006. *The Fusarium Laboratory Manual*. Blackwell Publishing Asia, Australia
- Lestiyani, A., A. Wibowo, dan S. Subandiyah. 2021. Pathogenicity and detection of phytohormone (gibberellic acid and indole acetic acid) produced by *Fusarium* spp. that causes twisted disease in shallot. *Jurnal Proteksi Tanaman*. 5(1): 24-33.
- Marditasari, M., H. Subagja, dan Kasutjjaningati. 2019. Analisis faktor harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian melalui kepuasan konsumen produk minrose di teaching factory divisi pengolahan SMK PP Negeri 1 Tegallampel Bondowoso. *Jurnal Pertanian*. 10(1): 24-31.
- Mehmood Y, Khan MA, Javed N, Arif MJ. 2013. Effect of soil and environmental factors on chickpea wilts disease caused by *Fusarium oxysporum* f. sp. *ciceris*. *Pakistan Journal of Phytopathology*. 25(1):52-58.
- Moekasan, T. K., L. Prabaningrum, W. Adiyoga, dan H. D. Putter. 2014. Modul Pelatihan Budidaya Bawang Merah Tumpanggilir dengan Cabai Merah Berdasarkan Konsepsi Pengendalian Hama Terpadu (PHT). Lembang. Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Nawangsari, D. A., I. I. Setyarini, P. A. Nugroho, Sarmoko dan E. Sulistyorini. 2010. Bawang Merah (*Allium cepa* L.). <https://ccrc.farmasi.ugm.ac.id/>. Diakses tanggal 18 November 2021.

- Nazaruddin. 1999. Budidaya dan pengaturan panen sayuran dataran rendah. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Prakoso, E. B., S. Wiyatiningsih, dan H. Nirwanto. 2016. Uji ketahanan berbagai kultivar bawang merah (*Allium ascalonicum*) terhadap infeksi penyakit moler (*Fusarium oxysporum* f.sp.*cepae*). Plumula. 5(1): 10-20.
- Rahardjo, I. B., dan Suhardi. 2008. Insidensi dan intensitas serangan penyakit karat putih pada beberapa klon krisan. Jurnal Hort. 18(3): 312-318.
- Raharjo, A. N. 2014. Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Pusat Studi Energi Alternatif Bio-Etanol Di Sleman. Thesis. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Rismunandar. 1986. Membudidayakan Lima Jenis Bawang. Penerbit Sinar Baru. Bandung.
- Rizal. 2007. Evaluasi sekolah lapangan pengendalian hama terpadu (SLPHT) padi di Kabupaten Jember. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. 1(9): 59-73.
- Safitri, Y. A., U. Hasanah, Salamiah, Samharinto, dan M. I. Pramudi. 2019. Distribution of major diseases of shallot in South Kalimantan, Indonesia. Asian Journal of Agriculture. 3(2): 33-40.
- Sari, Widya. 2020. Inventarisasi penyakit pada dua varietas lokal bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) bima brebes dan trisula. Jurnal Pro-Stek. 2(2): 64-71.
- Sarwono, J. 2011. Mengenal path analysis: sejarah, pengertian dan aplikasi. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis. 11(2): 285-296.
- Sasmito, G. W. 2010. Aplikasi Sistem Pakar Untuk Simulasi Diagnosa Hama dan Penyakit Tanaman Bawang Merah dan Cabai Menggunakan *Forward Chaining* dan Pendekatan Berbasis Aturan. Thesis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sholikin, A. R. dan D. Haryanto. 2019. Studi perubahan curah hujan terhadap produktivitas tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) di beberapa sentra produksi. Jurnal Produksi Tanaman. 7(9): 1587-1594
- Suhardi. 2007. Efektivitas fungisida untuk pengendalian penyakit berdasarkan curah hujan pada mawar. Jurnal Hortikultura. 17(4): 355-364.
- Sumardiyono, C. 2008. Ketahanan jamur terhadap fungisida di Indonesia. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia. 14(1): 1-5.
- Sumarni, N dan A. Hidayat. 2005. Budidaya Bawang Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Bandung.
- Sutarman, A. K. Prihatiningrum, dan A. Miftakhurrohmat. 2020. Pengelolaan Penyakit Tanaman Terpadu. UMSIDA PRESS. Sidoarjo.

- Sutejo, A. D., A. Priyatmojo, dan A. Wibowo. 2008. Identifikasi morfologi beberapa spesies jamur *Fusarium* morphological identification of several *Fusarium* species. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia. 14(1): 7-13.
- Suwandi, 2013. Teknologi bawang merah *Off-season*: strategi dan implementasi budidaya. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung Barat.
- Syawal, Y., Marlina, dan A. Kunianingsih. 2019. Budidaya tanaman bawang merah (*Allium cepa* L.) dalam polybag dengan memanfaatkan kompos tandan kosong kelapa sawit (TTKS) pada tanaman bawang merah. Jurnal Pengabdian Sriwijaya. 7(1): 671-677.
- Thridyawati, N. S., Suharjono, dan T. Yulianti. 2013. Pengaruh rotasi tanaman dan agen pengendali hayati terhadap nematoda parasit tanaman. Jurnal Biotropika. 1(5): 211-215.
- Timotiwu, P. B., Y. Nurmiyati, E. Pramono, dan, Y. R. Kusuma. 2018. Analisis jalur respons hasil kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) varietas unggul nasional terhadap dua cara pemberian kombinasi pupuk NPK. Jurnal Penelitian Pertanian Terapan. 18(2): 87-100..
- Wibowo, A., Suryanti, dan C. Sumardiyono. 2002. Identifikasi ras fisiologis *Fusarium* f.sp *cubence* berdasarkan sifat kompatibel secara vegetatif dan pembentukan bahan volatile. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia. 8(1): 12-17.
- Widodo, H., Ngadisih, dan S. Rochdyanto. 2018. Analisis Kuantitatif Kesesuaian Budidaya Tanaman Buah-Buahan Tropis Berdasarkan Kondisi Tanah, Topografi, dan Iklim di Kebuh Buah Nawungan Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul. Skripsi. Universitas Gadjah Mada.
- Wiyatiningsih, S. 2010. Pengelolaan Epidemi Penyakit Moler pada Bawang Merah. Surabaya. UPN University Press.
- Wiyatiningsih, S. 2011. Populasi *Fusarium oxysporum* f.sp. *cepae*, Intensitas Penyakit Moler dan Hasil Umbi Bawang Merah di Tiga Daerah Sentra Produksi. Surabaya. UPN University Press.
- Wiyatiningsih, S., B. Hadisutrisno, N. Pusposenjojo, dan Suhardi. 2009. Masa inkubasi dan intensitas penyakit moler pada bawang merah di berbagai jenis tanah dan pola pergiliran tanaman. Jurnal Pertanian Mapeta. 11(3): 192-198.
- Yasintasari, A., P. Hadi, dan S. M. Parabowo. 2021. Pengaruh dosis dan waktu pemberian *Trichoderma* sp terhadap *Fusarium oxysporum* pada bawang merah (*Allium ascalonicum* L). Jurnal Viabel Pertanian. 15(2): 105-122.
- Zanatia, K. H., C. Hidayat dan E. P. Utami. 2021. Respons tanaman bawang merah terhadap pemberian pupuk organik cair air kelapa dan mikroorganisme lokal bonggol pisang. Jurnal Pertanian Terpadu. 9(1): 81-94.